



Pelatihan Dan Pembuatan lilin Aroma Terapi Kayu Manis di SMP Negeri 5 Kota Kupang

Yulia Kristyanti; Evanisia More; Christin Aprillian Beama; Yohana F Putri P Patty

Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Citra Bangsa Kupang

^{a)}Correspondence: juliakris@gmail.com

Submit: 20-10-2024

Diterima: 1-12-2024

Terbit: 7-12-2024

Abstract

SMP Negeri 5 Kota Kupang is one of the schools located on Jalan Frans Seda, Kelapa Lima, Kelapa Lima sub-district, Kupang city, East Nusa Tenggara province which has a total of 1019 students, of which 513 male students and 506 female students with 33 study groups. One of the activities carried out in the form of socialisation activities to students and teachers of SMP Negeri 5 Kupang City regarding the benefits of cinnamon in aroma therapy candles and the content of active ingredients contained in cinnamon aroma therapy candles, as well as the distribution of cinnamon aroma therapy candle products. The results obtained from this counselling activity include counselling on the use of natural materials as aromatherapy, the benefits of compounds contained in cinnamon aromatherapy candles and how to use aromatherapy candles, students and understand the content of the material presented and students understand more about the importance of using natural materials as aromatherapy and the benefits obtained from aromatherapy candles.

Keyword: *Gender, Inclusive, Mentoring, Special school.*

Abstrak

SMP Negeri 5 kota kupang merupakan salah satu sekolah yang berada di jalan Frans Seda, kelapa lima, kecamatan kelapa lima, kota kupang, provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki jumlah siswa-siswi sebanyak 1019, yang mana siswa laki-laki sebanyak 513 dan siswi perempuan sebanyak 506 dengan rombongan belajar 33 orang. Salah satu kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan sosialisasi kepada peserta didik serta guru SMP Negeri 5 Kota Kupang mengenai manfaat kayu manis dalam lilin aroma terapi serta kandungan bahan aktif yang terdapat dalam lilin aroma terapi kayu manis, serta pembagian produk lilin aroma terapi kayu manis . Hasil yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan ini antara lain penyuluhan mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai aromaterapi, manfaat senyawa yang terkandung dari lilin aromaterapi kayu manis serta cara penggunaan lilin aromaterapi, peserta didik serta memahami isi dari materi yang disampaikan dan peserta didik jadi lebih memahami mengenai pentingnya pemanfaatan bahan alam sebagai aromaterapi serta manfaat yang diperoleh dari lilin aromaterapi.

Kata kunci: *Gender, Inklusif, Pendampingan, SLB.*



Copyright: © 2024 by the author(s)



Pendahuluan

Kosmetik berasal dari kata kosmein (Yunani) yang berarti berhias. Bahan yang dipakai dalam usaha untuk mempercantik diri, dahulu diramu dari bahan-bahan alami yang terdapat di sekitarnya. Namun, sekarang kosmetik tidak hanya dari bahan alami, tetapi juga bahan buatan untuk maksud meningkatkan kecantikan. Kosmetik sudah dikenal manusia sejak berabad-abad yang lalu, dan baru abad ke-19 mendapat perhatian khusus, yaitu selain untuk kecantikan juga mempunyai fungsi untuk kesehatan. Perkembangan ilmu kosmetik serta industrinya baru di mulai secara besar-besaran pada abad ke 20 dan kosmetik menjadi salah satu bagian dari dunia usaha.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam hayati, sehingga Indonesia dijuluki dengan negara agraris, namun pemanfaatan sumber daya alam tersebut masih belum optimal, oleh karena itu saat ini pemanfaatan bahan alam yang cenderung meningkat salah satu diantaranya adalah pemanfaatan minyak atsiri. Pemanfaatan minyak atsiri adalah dengan melakukan pembuatan lilin aroma terapi. Lilin aromaterapi merupakan salah satu cara pengobatan alternatif yang menggunakan minyak esensial dari berbagai macam tanaman yang bisa dihirup untuk menyegarkan tubuh. Tujuannya untuk meningkatkan kesehatan tubuh, mental, dan emosional. Sari tumbuhan aromatik yang dipakai diperoleh melalui berbagai macam cara pengolahan dan dikenal dengan nama minyak esensial (essential oil).

Lilin yang pada awalnya hanya digunakan sebagai sumber penerangan, namun pada saat ini bisa digunakan sebagai alternatif dekorasi ruangan sekaligus memiliki fungsi ganda yaitu sebagai lilin aroma (lilin aromatik) yang memberikan aroma yang menenangkan dan merelaksasi tubuh. Lilin aromaterapi adalah aplikasi lain dari lilin yang tersedia. Lilin aromaterapi dibuat dengan menggunakan beberapa bahan dan salah satunya menggunakan minyak esensial dengan aroma aromaterapi. Aromaterapi sendiri memiliki sifat menenangkan dan juga memiliki aroma yang menenangkan. (Prabandi and Febriyanti, 2017).

Kayu manis atau *Cinnamomum burmannii* merupakan salah satu tanaman yang kulit batang, cabang, dan dahannya dapat digunakan sebagai bahan rempah-rempah dan merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia. Kandungan terbesar dari kayu manis adalah minyak atsiri yang mempunyai kandungan utama senyawa cinamaldehyd (60,72%), eugenol (17,62%), dan kumarin (13,39%). Kandungan senyawa aktif eugenol pada minyak atsiri kayu manis dapat berfungsi sebagai antioksidan dan antimikroba.

Metode Pelaksanaan

1. Kegiatan ini berupa kegiatan sosialisasi kepada peserta didik serta guru SMP Negeri 5 Kota Kupang mengenai manfaat kayu manis dalam lilin aroma terapi serta kandungan bahan aktif yang terdapat dalam lilin aroma terapi kayu manis, serta pembagian produk lilin aroma terapi kayu manis
2. Kegiatan penyuluhan dan pembagian lilin aromaterapi dilakukan melalui tahap sebagai berikut: Persiapan kegiatan meliputi, Persiapan alat dan bahan serta akomodasi, Persiapan tempat untuk melakukan penyuluhan yaitu dengan menggunakan alat bantu yang ada (leaflet)
3. Kegiatan penyuluhan meliputi: Perkenalan dengan peserta didik kelas VII-IX beserta guru di SMP Negeri 5 Kota Kupang yang menjadi sasaran kegiatan Penyuluhan mengenai pemanfaatan bahan alam, khasiat dan manfaat lilin aromaterapi kayu manis dan cara penggunaan lilin aromaterapi. Menyediakan sesi edukasi serta tanya jawab mengenai cara penggunaan lilin aroma terapi dan manfaatnya.

4. Demonstrasi di area yang telah disediakan dengan menggunakan produk lilin aromaterapi kayu manis
5. Melakukan pembagian produk lilin aromaterapi kayu manis kepada peserta didik serta guru.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan dan pembagian lilin aromaterapi ditujukan kepada peserta didik dari kelas VII-IX serta guru yang berada di SMP Negeri 5 Kota Kupang.

Outcome yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu: Peserta didik serta guru diberikan penyuluhan mengenai pemanfaatan bahan alam sebagai aromaterapi, manfaat senyawa yang terkandung dari lilin aromaterapi kayu manis serta cara penggunaan lilin aromaterapi (Gambar 1 A dan Gamba 1 B).

Dari hasil penyuluhan, peserta didik serta guru memahami isi dari materi yang disampaikan Sedangkan output yang diperoleh dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu: Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat seperti ini terlebih kepada anak remaja, peserta didik jadi lebih memahami mengenai pentingnya pemanfaatan bahan alam sebagai aromaterapi serta manfaat yang diperoleh dari lilin aromaterapi (Gambar 2).

Universitas Citra Bangsa Kupang, khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan dan Program Studi Sarjana Farmasi semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan Masyarakat.



Gambar 1. (A) Pembuatan lilin aromaterapi, (B) Pelatihan pembuatan lilin aroma terapi



Gambar 2. Pembagian lilin dan Pamflet

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan lilin aromaterapi kepada peserta didik serta guru SMP Negeri 5 Kota Kupang diharapkan dapat membantu peserta didik memahami pentingnya pemanfaatan bahan alam sebagai aromaterapi serta manfaat dari lilin aroma terapi kayu manis yang memiliki efek menenangkan dan relaksasi terhadap tubuh.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan baik, aman, dan lancar. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Rektor Universitas Citra Bangsa Kupang; Dekan Fakultas Farmasi; Prodi Farmasi; Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan Kepala asekolah, Guru-guru dan siswa SMP 5 kupang.

Daftar Pustaka

- [1] Agusta, A. (2000). Minyak Atsiri Tumbuhan Tropika Indonesia. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung. Hal. 101. [2] D. Andriyani and C. Murniasih, "Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Talikur," *Semin. Nas. LPPM-UT*, 2019, [Online]. Available: <https://repository.ut.ac.id/8052/1/86-96> Suhartono.pdf
- [3] Arifin Siregar. (2019). Formulasi Lilin Aromaterapi Kombinasi Minyak Bunga Lavender dan Minyak Jeruk Lemon dengan Minyak Nilam Sebagai Pengikat. In Skripsi formulasi lilin aromaterapi dari kombinasi minyak bunga lavender dan minyak jeruk lemon dengan minyak nilam sebagai pengikat.
- [4] Khanifa. (2021). Skripsi Isolasi Minyak Atsiri Dari Bunga Melati (*Jasminum sambac* L.) Dengan Penggunaan Sediaan Aromaterapi (Issue 18080087). Politeknik Harapan Bersama.
- [5] MS S. Essential Psychopharmacology Neuroscientist Basic and Practical Application. 4th ed. New York: Cambridge University Press, 2013. [
- [6] RR. Lely Insani. Efek Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum Basilicum*) Sebagai Antidepresan Pada Mencit Balb/C Ditinjau Dari Imobility Time Pada Tail Suspension Test Effect of the Sweet Basil Leaves Essential Oil (*Ocimum Basilicum*) As an Antidepressant in Balb/C Mice Viewed. Universitas Diponegoro, 2010.